



Received : February 08, 2021
 Accepted : February 12, 2021
 Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project
<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

Penyusunan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Sistem *Website* pada Toko Natasyia *Collection*

Candy¹, Isty Rosy Cahyani²

Universitas Internasional Batam

Email Korespondensi : candy.chua@uib.ac.id¹, istyrosycahyani@gmail.com²

Abstrak

Program ini bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dan teknik dalam pembuatan laporan keuangan berbasis *website* pada Toko Natasyia *Collection* agar dapat membuat laporan keuangan sederhana secara mandiri dimana saja dan kapan saja. Pendekatan program ini menggunakan metode teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, Toko Natasyia *Collection* masih mencatat aktivitas keuangan secara manual dengan menggunakan beberapa buku karena belum untuk menyusun laporan keuangan. Setelah diimplementasinya pembuatan laporan keuangan berbasis *website*, Toko Natasyia *Collection* dapat menguasai dan membuat laporan keuangan sederhana secara mudah. Program ini berperan positif dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam proses pembuatan laporan keuangan.

Abstract

This program aims to transfer knowledge and techniques in making website-based financial reports at the Natasyia Collection Store so that you can create simple financial statements independently anywhere and anytime. This program approach uses data collection techniques, namely interviews, observation, and documentation. Based on interviews and observations, Natasyia Collection Stores still record financial activities manually using several books because they have not yet prepared financial reports. After implementing website-based financial reporting, Natasyia Collection Stores can quickly master and create simple financial statements. This program plays a positive role in increasing knowledge and abilities in the process of making financial reports.

Keywords: *Financial Reports, Website-Based, Financial Statements*

Pendahuluan

Salah satu penggerak perekonomian suatu negara demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat memiliki peluang cukup besar apabila dapat dikelola dengan baik yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mampu

memberikan kontribusi untuk perekonomian masyarakat dan nasional. Salah satu kontribusinya adalah menyediakan lapangan pekerjaan dan dapat dijadikan sumber penerimaan Negara yang cukup besar (Mulyani *et al.*, 2019).

Saat ini kemajuan teknologi sangat cepat bergerak di berbagai bidang salah satunya pada bidang keuangan karena kemajuan teknologi tersebut dapat membantu pelaku usaha untuk mudah menjalankan usahanya. Sistem pembukuan berbasis manual sudah mulai ditinggalkan dan mulai beralih pada pencatatan keuangan berbasis komputerisasi berupa *software/aplikasi* keuangan. Berdasarkan Murifal *et al.*, (2020), manfaat dari penggunaan aplikasi pada laporan keuangan yaitu dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencatatan keuangan serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Walaupun sistem kemajuan teknologi telah di gerakan di tengah-tengah pelaku usaha di Indonesia, ternyata masih banyak pelaku usaha yang mengabaikan peluang tersebut. Banyak pelaku bisnis khususnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menerapkan pencatatan laporan keuangan yang manual.

Seperti halnya pada Toko Natasyia *Collection* merupakan UMKM yang berdiri sejak Desember 2007 bergerak pada bidang konveksi menjual berbagai macam baju wanita khususnya muslim. Dalam membuat baju-baju tersebut proses yang dilakukan pada UMKM ini adalah memproduksi bahan mentah melalui proses pemotongan dan penjahitan, kemudian menghasilkan sebuah produk, lalu produk tersebut dipasarkan melalui *reseller* dan toko.

Dari sejak awal didirikannya Natasyia *Collection* pencatatan keuangan masih berbasis manual yaitu hanya dengan mencatat pengeluaran dan pemasukan atas barang dari *reseller* di beberapa buku tulis. 1 buku tulis bisa berisikan 3 *reseller* dengan jumlah *reseller*

sekitar 16, jadi Natasyia *Collection* membutuhkan kira-kira 5 atau 6 buku tulis untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran.

Hal ini karena tidak ada proses spesifik yang dilakukan oleh Natasyia

Collection/masyarakat/mahasiswa/peneliti lainnya dalam pembaharuan laporan keuangan tersebut untuk meningkat level penggunaan IPTEK dalam aktivitas keuangan sehari-hari Natasyia *Collection*. Kondisi laporan keuangan yang digunakan Natasyia *Collection* masih bergantung pada pencatatan menggunakan buku tulis. Padahal hakikatnya banyak sumber format laporan keuangan yang bisa dikembangkan dan diperbaharui.

Untuk itu, diperlukan menciptakan format keuangan berbasis *website* untuk dapat memudahkan Natasyia *Collection* dalam menginput, pengecekan dan pengontrolan aktivitas keuangannya dimana saja dan kapan saja. Dengan begitu, Natasyia *Collection* memiliki laporan keuangan yang tersimpan secara baik, rinci dan tidak mudah rusak.

Masalah

Pencatatan keuangan Natasyia *Collection* masih berbasis manual yaitu menggunakan buku tulis. Hal tersebut dapat menciptakan risiko dalam keakuratan pencatatan keuangan ketika buku tulis tersebut hilang atau rusak. Padahal Natasyia *Collection* memiliki cukup banyak aktivitas penerimaan dan pembiayaan yang dilakukan oleh pemiliknya seperti pembelian bahan baku, pengeluaran biaya untuk gaji pekerja dan aktifitas produksi lainnya. Jika pencatatan masih berbasis manual dengan menggunakan buku tulis tersebut Natasyia *Collection* akan kesulitan

dalam mengembangkan usahanya serta mengalami kesulitan dalam pinjaman modal demi pengembangan usaha pada instansi peminjaman dana karena tidak memiliki laporan keuangan yang bisa menjadi pertimbangan mereka untuk dapat meminjamkan dananya.

Metode

(1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dengan melakukan wawancara langsung dengan pemilik dan admin, melakukan observasi langsung ditempat usaha dan pengumpulan dokumentasi/data keuangan yang selama ini dicatat dalam beberapa buku tulis.

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Hasanah & Fraick, 2017). Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan teknik wawancara dari pemilik dan admin *Natasyia Collection*.

b. Observasi

Menurut Sugiyono, (2016) observasi adalah suatu kegiatan penelitian terhadap suatu objek. Jika dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibagi menjadi dua pembeda yaitu partisipan dan non-partisipan. Penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan dimana peneliti mengamati dan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah proses pencatatan keuangan yang dilakukan *Natasyia Collection*. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui

penerapan pencatatan aktivitas keuangan *Natasyia Collection*.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, (2016) dokumentasi merupakan salah satu cara yang digunakan dalam memperoleh data serta informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, nota, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan yang mendukung bahan penelitian. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu catatan keuangan yang dicatat menggunakan beberapa buku dan nota-nota pembelian dan penjualan.

(2) Metode pelaksanaan

Demi mengsucceskan pelaksanaan program ini, metode pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini dilakukan diskusi bersama pemilik *Natasyia Collection* dalam membahas persiapan yang diperlukan untuk memulai pelaksanaan program PKM. Pelaksana menyusun dan merancang jadwal pelatihan dalam menerapkan program PKM yang telah diciptakan.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, pelaksana bersama *Natasyia Collection* melakukan beberapa langkah metode yang akan diterapkan, sebagai berikut:

1. Metode pendidikan masyarakat

Metode ini dilakukan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam menerapkan laporan berbasis IPTEK (Hasan & Chairuddin, 2019). Metode ini dilakukan di *Natasyia Collection* selama lebih kurang 3 bulan. Adapun materi pelatihan dan pendampingan yang diberikan, yaitu:

a) Laporan pengeluaran

Tahap ini memberikan pelatihan dalam mengoperasikan

laporan pengeluaran pada *website* laporan keuangan. Pada tahap ini semua aktivitas pengeluaran keuangan seperti biaya bahan, transportasi, air, listrik, wifi dan gaji diinput pada laporan pengeluaran yang ada di *website*.

b) Laporan pemasukan

Tahap ini memberikan pelatihan dalam mengoperasikan laporan pemasukan pada *website* laporan keuangan. Pada tahap ini semua aktivitas pemasukan keuangan seperti penerimaan dana dari penjualan diinput pada format laporan pemasukan yang ada di sistem *website*.

c) Laporan laba rugi

Tahap ini memberikan pelatihan dalam mengecek dan melihat jumlah laba/rugi yang dihasilkan atas inputan pemasukan dan pengeluaran. Laporan laba/rugi berupa grafik yang disertai dengan nilai laba/rugi yang didapat dapat dilihat pada format data beranda.

d) Laporan persediaan

Tahap ini memberikan pelatihan dalam menginput, mengontrol dan melihat persediaan pada setiap akhir bulan. Pada laporan ini terdapat format persediaan yang masuk, keluar, jumlah sisa dan total persediaan yang tersedia.

2. Metode Substitusi IPTEK

Metode ini memberikan penawaran pada penerapan laporan keuangan berbasis *website*. Dalam metode ini diterapkan pendampingan kepada Natasyia *Collection* dalam memanfaatkan dan menerapkan sistem teknologi internet untuk menginput, pengecekan dan mengontrol laporan keuangannya. Penginputan laporan keuangan yang sesuai dengan perkembangan zaman, misalnya input aktivitas keuangan berbasis *website* ini akan berdampak pada peningkatan dalam mengelola,

mengontrol dan mengevaluasi aktivitas keuangan.

(3) Lokasi, Waktu dan Durasi Kegiatan

a. Lokasi

Lokasi yang dijadikan tempat PKM ini adalah UMKM Natasyia *Collection* beralamat di Perumahan Tiban Masyeba Permai tahap I Blok P No 10.

b. Waktu dan Durasi

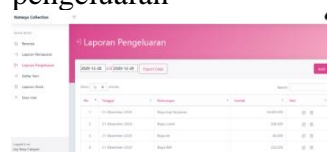
Waktu dan durasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan program ini adalah 4 bulan, 1 bulan melakukan survei dan merancang jadwal yang meliputi persiapan, pelaksanaan hingga penilaian serta pelaporan dan lebih kurang 3 bulan melaksanakan program di Natasyia *Collection*.

Pembahasan

Dalam pelaksanaan PKM ini, hasil yang dikembangkan berupa format laporan keuangan yang didesain lalu dikemas dalam bentuk *website*. Pembuatan *website* ini dilakukan dengan kerja sama oleh 1 orang *partner* ahli dibidang *programmer*. Setelah format laporan keuangan berbasis *website* berhasil diciptakan, selanjutnya format tersebut diterapkan di Natasyia *Collection*. Program ini diterapkan oleh 1 orang admin dan disaksikan oleh pemilik dari Natasyia *Collection*. Program ini diterapkan lebih kurang 3 bulan.

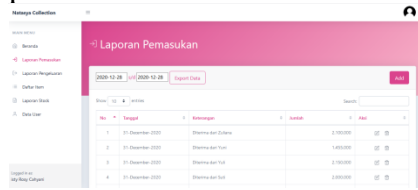
Program ini diterapkan oleh Natasyia *Collection* dengan cara:

1. Masukan data laporan pengeluaran



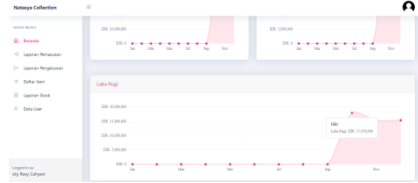
Gambar 1. Hasil laporan pengeluaran berbasis *website*, Sumber: Penulis, (2020).

- Masukan data laporan pemasukan



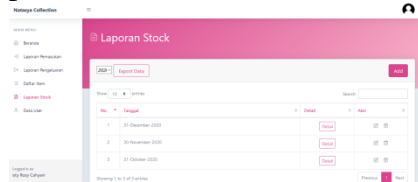
Gambar 2. Hasil laporan pemasukan berbasis website, Sumber: Penulis, (2020).

- Laporan laba rugi



Gambar 3. Hasil laporan laba rugi berbasis website, Sumber: Penulis, (2020).

- Masukan data laporan persediaan



Gambar 4. Hasil laporan persediaan berbasis website, Sumber: Penulis, (2020).

Keunggulan dari hasil program ini antara lain:

- Desain *website* yang cukup simple sehingga mudah digunakan
- Website* ini dapat diakses dimana saja dan kapan saja
- Data dapat tersusun dengan baik dan rapi sehingga meminimalisirkan laporan rusak.

Setelah sistem diterapkan, Natasyia Collection bersedia dan sepatat untuk menggunakan sistem yang sudah dirancang. Beberapa manfaat sistem baru yang terjadi setelah implementasi:

- Natasyia Collection merasa lebih mudah serta efektif dan efisien dalam menginput data

menggunakan sistem yang telah dibuat.

- Natasyia Collection dengan mudah mengetahui berapa jumlah pengeluaran, pemasukan, laba rugi dan persediaan pada suatu periode secara jelas.
- Natasyia Collection memiliki laporan keuangan yang mudah dimengerti, rinci dan akurat.
- Lebih efisien waktu dan tempat dalam pencatatan aktivitas keuangan.
- Catatan keuangan terinput dengan baik sehingga mengurangi risiko kehilangan catatan keuangan.

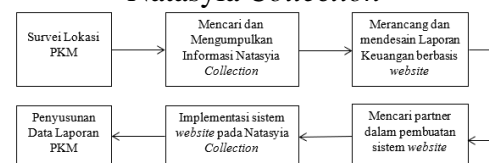
Gambar 1.

Perkembangan Pencatatan Keuangan dalam Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat

NO	INDIKATOR	PERKEMBANGAN		KETERANGAN
		Sebelum pelaksanaan PKM	Sesudah pelaksanaan PKM	
1	Pencatatan keuangan.	Pencatatan dengan beberapa buku.	Pencatatan dengan berbasis komputerisasi atau <i>mobile phone</i> dengan <i>website</i> .	Hal ini karena pencatatan laporan keuangan sekarang pada umumnya sudah menggunakan sistem komputerisasi.
2	Waktu Perkiraan pemasukan, pengeluaran, laba rugi dan persediaan.	1-3 hari setelah melakukan perhitungan manual.	1-3 menit setelah membuka laporan keuangan di <i>website</i> .	Hal ini karena kurang akurat dalam menentukan berapa nilai pemasukan, pengeluaran, laba rugi dan persediaan.
3	Tempat pengecekan aktivitas keuangan.	Di Toko.	Dimana saja.	Hal ini untuk memudahkan Natasyia Collection dalam mengecek aktivitas laporan keuangannya ketika tidak berada di Toko.
4	Input aktivitas keuangan.	Tanpa format.	Tersusun rapi berdasarkan format didalam <i>website</i> .	Hal ini karena penyusunan laporan keuangan sebelumnya tidak terformat sehingga menyulitkan Natasyia Collection ketika membutuhkan data aktivitas keuangannya.
5	Laporan keuangan yang dimiliki.	Pencatatan pemasukan (1). Pencatatan pengeluaran (2).	Input laporan pemasukan (1). Input laporan pengeluaran (2). Laporan laba rugi (3). Input laporan persediaan (4).	Hal ini untuk membuat Natasyia Collection mampu menyusun, menganalisis dan memutuskan aktivitas keuangannya dengan baik dan memiliki laporan keuangan.

Sumber: Penulis, (2020).

Gambar 2 Model Implementasi PKM di Natasyia Collection



Sumber: Penulis, (2020).

Simpulan Dan Saran

Program dijalankan kurang lebih 4 bulan di Natasyia *Collection*. Dimana 1 bulan melakukan survei UMKM yang akan menjadi target program serta merancang penyelesaian dari masalah yang dihadapi Natasyia *Collection* dan 3 bulan melaksanakan implementasi. Masalah yang diselesaikan adalah membuat format laporan keuangan meliputi laporan pengeluaran dan pemasukan, laporan laba rugi dan laporan persediaan yang tersusun menjadi satu dalam bentuk sistem *website* sebagai luaran. Berikut uraian perubahan dari hasil proyek yang berdampak pada Natasyia *Collection*, sebagai berikut:

1. Awalnya Natasyia *Collection* masih menerapkan pencatatan manual dalam mencatat seluruh aktivitas keuangannya. Natasyia *Collection* menggunakan buku untuk merekap catatan keuangannya. Setelah proyek dijalankan, akhirnya Natasyia *Collection* memiliki format laporan keuangan meliputi laporan pengeluaran dan pemasukan, laporan laba rugi dan laporan persediaan berbasis sistem *website* yang mudah diakses dimana saja dan kapan saja serta mudah digunakan dan dipahami.
2. Awalnya Natasyia *Collection* kurang mengetahui secara rinci berapa jumlah pengeluaran dan pemasukan, laba rugi dan persediaan yang ada atau tidak ada. Natasyia *Collection* mengandalkan terkaan dan ingatan untuk menentukan jumlahnya. Setelah proyek dijalankan, akhirnya Natasyia *Collection* dapat dengan mudah mengetahui berapa

pengeluaran dan pemasukan, laba rugi dan persediaan yang masih atau tidak ada hanya dengan membuka *website* lalu *sign in* di Laporan Keuangan Natasyia *Collection*.

Lalu berdasarkan pengamatan berkelanjutan, penerapan sistem laporan keuangan berbasis *website* tersebut diterapkan Natasyia *Collection* dengan baik. Natasyia *Collection* lebih kurangnya merasa terbantu atas proyek yang dijalankan karena sistem yang dibuat dapat dengan mudah mengakses, mengatur dan mengamati kinerja keuangannya.

Setelah beberapa bulan menjalankan program ini, terdapat beberapa masukan kepada Natasyia *Collection*, yaitu:

1. Jika Natasyia *Collection* melihat adanya perkembangan usaha yang signifikan, maka Natasyia *Collection* dapat mempertimbangkan dengan laporan yang telah tersusun dengan benar, rinci dan akurat.
2. Diharapkan Natasyia *Collection* terus mengimplementasikan pencatatan keuangan dengan cara terkomputerisasi atau alat telekomunikasi lainnya yang dapat mengakses *website*. Hal tersebut dapat meningkatkan keakuratan dan transparansi aktivitas keuangan Natasyia *Collection*.

Ucapan Terimakasih

Setelah melaksanakan pengabdian kepada Natasyia *Collection* diucapkan terimakasih telah mengizinkan, mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan implementasi perogram. Semoga program yang telah diciptakan dapat bermanfaat bagi pengembangan

dalam pencatatan laporan keuangan Natasyia *Collection*.

Daftar Pustaka

- Hasan, B., & Chairuddin, C. (2019). Pengembangan Usaha Lampu Hias Rumah Ukir Bambu Di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Terapan Abdimas*, 4(2), 152. <https://doi.org/10.25273/jta.v4i2.4805>
- Hasanah, M., & Fraick, M. (2017). Strategi Peningkatan Minat Wirausaha Mahasiswa Melalui Program Kreativitas Mahasiswa – Kewirausahaan (Pkm-K) Di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Lambung Mangkurat. *Jurnal Socius*, 6(02), 294–313. <https://doi.org/10.20527/journalsocius.v6i02.3478>
- Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219–226. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.5818>
- Murifal, B., Suhartono, Pahlevi, R. M. R., & Kuspriyono, T. (2020). Laporan Keuangan (SAK ETAP UMKM) Menggunakan Software Akuntansi Manager (Studi Kasus Pt. Plastic Color Technology). *Fundamental Management Journal*, 4(1), 37–51.
- Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (23rd ed.). Retrieved from www.cvalfabeta.com
- Sugiyono. (2016b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (23rd ed.). Retrieved from www.cvalfabeta.com